
PENGARUH PENGGUNAAN SEARCH ENGINE, E-MAIL DAN MAILING LIST TERHADAP KUALITAS INFORMASI YANG DIHASILKAN DALAM LINGKUNGAN UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG

Andri

Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Darma

Abstrak

Internet is one of product or application as result from development of computer world, specially computer technology and telecommunication world. Internet as information technology which use computer technology. Computer is a tool which use to process an input and get result as output. To get a new information, human being needed to barter information with other people by internet. Simply, information technology needed to process with easy and accurate information. When we searching information by internet, we always using a software system which called as search engine. Search engine is a computer program which design to help people to find out files in computer. Beside that, there are email and mailing list. Email is an easy way to help people to accept and sending electronics mail with easy access, cheaper and fast time, only a second in time other people in other places will sent and get mail. This reaserch aims to know the effect of using search engine, email and mailing list toward information quality result at Bina Darma University. All data in this reaserch were collected using instrument in the form of questionnaire which has been distributed to 100 respondents. Those respondents were taken from six faculties which consist of Bina Darma lecture and students. Using SPSS 12.0 all data is analyzed. The result of this reaserch is that there are positive and significant influences among 3 variables search engine, email and mailing list toward information quality result at Bina Darma University both partially or simultaneously.

Keywords : *Internet, search engine, email and mailing list*

1. PENDAHULUAN

Jaringan internet adalah jaringan komputer yang mampu menghubungkan komputer di seluruh dunia sehingga informasi, berbagai jenis dan dalam berbagai bentuk dapat dikomunikasikan antar belahan dunia secara instan dan global. (Hidayah, Anis ; 1998)

Teknologi informasi telah membuka mata dunia akan sebuah dunia baru, interaksi baru, market place baru, dan sebuah jaringan bisnis dunia yang tanpa batas. Disadari betul bahwa perkembangan teknologi yang disebut internet telah mengubah pola interaksi masyarakat, yaitu; interaksi bisnis ekonomi, sosial dan budaya. Internet telah memberikan kontribusi yang demikian besar bagi masyarakat, perusahaan atau industri maupun pemerintah. Hadirnya internet telah menunjang efektifitas dan efisiensi operasional perusahaan, terutama peranannya sebagai sarana komunikasi, publikasi, serta sarana untuk mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh sebuah badan usaha dan bentuk badan usaha atau lembaga lainnya.

Dewasa ini, penggunaan internet telah digunakan pada hampir semua aspek kehidupan, baik sosial, ekonomi, pendidikan, hiburan, bahkan keagamaan. Para akademisi merupakan salah satu pihak yang paling diuntungkan dengan kemunculan internet. Aneka referensi, jurnal maupun hasil penelitian yang dipublikasikan melalui internet. Para mahasiswa tidak perlu lagi mencari-cari buku-buku di perpustakaan sebagai bahan untuk mengerjakan tugas-tugas kuliah, cukup dengan memanfaatkan mesin pencari (*search engine*), materi-materi yang relevan dapat ditemui.

Pesatnya perkembangan IT, khususnya internet, memungkinkan pengembangan layanan informasi yang lebih baik dalam suatu institusi pendidikan. Dilingkungan perguruan tinggi, pemanfaatan IT lainnya yaitu diwujudkan dalam suatu sistem yang disebut *electronic university (e-University)*. Pengembangan *e-University* bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan, sehingga perguruan tinggi dapat menyediakan layanan informasi yang lebih baik kepada komunitasnya, baik didalam maupun diluar perguruan tinggi tersebut melalui internet. Layanan pendidikan lain yang bisa dilaksanakan melalui sarana internet yaitu dengan menyediakan materi kuliah secara online dan materi kuliah tersebut dapat diakses oleh siapa saja yang membutuhkan.

Disamping lingkungan pendidikan, misalnya pada kegiatan penelitian kita dapat memanfaatkan internet guna mencari bahan atau pun data yang dibutuhkan untuk kegiatan tersebut melalui mesin pencari pada internet. Situs tersebut sangat berguna pada saat kita membutuhkan artikel, jurnal ataupun referensi yang dibutuhkan. Situs tersebut contohnya seperti google.com, yahoo.com atau indonesiansearch.com dan sumpahpalapa.net.

Internet merupakan teknologi informasi yang memanfaatkan teknologi komputer. Komputer adalah suatu alat yang digunakan untuk memproses masukan (*input*) dan menghasilkan suatu keluaran (*output*) yaitu berupa informasi yang dibutuhkan.

Kebutuhan manusia akan informasi dan saling tukar informasi untuk keperluan pribadi atau kelompok telah menggunakan teknologi informasi yaitu internet. Secara sederhana teknologi informasi dapat dikatakan sebagai ilmu yang diperlukan untuk mengelola informasi agar informasi tersebut dapat dicari dengan mudah dan akurat. Isi dari ilmu tersebut dapat berupa teknik-teknik dan prosedur untuk menyimpan informasi secara efisien dan efektif.

Informasi dapat dikatakan sebagai data yang telah terolah. Informasi ini dapat berupa ramalan cuaca, surat, berita, publikasi hasil penelitian dan pengembangan atau program pendidikan atau latihan, misalnya teknik mengelas, cara memasak, pelajaran musik atau pelajaran lain. Informasi tersebut dapat disimpan dalam bentuk tulisan, suara, gambar mati ataupun gambar hidup.

Dalam mencari informasi melalui internet dewasa ini sering digunakan suatu sistem perangkat lunak yang sering disebut sebagai mesin pencari (*search engine*). *Search engine* adalah program komputer yang dirancang untuk membantu menemukan *file-file* yang disimpan dalam komputer (Hidayah, Anis ; 1998). *Search engine* memungkinkan untuk meminta content media dengan kriteria yang spesifik dan memperoleh daftar file yang memenuhi criteria tersebut.

Manfaat *search engine* bergantung pada relevansi hasil-hasil yang diberikannya. Meskipun mungkin ada jutaan halaman web yang mengandung suatu kata atau frase, sebagian halaman mungkin lebih relevan, populer atau otoritatif daripada yang lain. Kebanyakan *search engine* menggunakan berbagai metode untuk menentukan peringkat hasil pencarian agar mampu memberikan hasil terbaik lebih dahulu. Cara mesin pencari menentukan halaman mana yang paling sesuai, dan urutan halaman-halaman itu diperlihatkan, sangat bervariasi. Metode-metodenya juga berubah seiring dengan berubahnya penggunaan internet dan berevolusinya teknik-teknik baru.

Sebuah mesin pencari (*search engine*) akan menyajikan daftar situs yang mungkin menyimpan informasi berkaitan dengan topik yang dicari. Daftar yang dicari adalah merupakan sekumpulan link yang akan menghubungkan dengan situs-situs yang terdapat terdaftar. Sebuah mesin pencari kemungkinan besar akan menyajikan data referensi link yang berbeda dengan mesin pencari lain untuk sebuah topic pencarian yang sama karena kemampuan kerja masing-masing mesin pencari berbeda-beda tergantung pada keandalan program yang digunakan oleh masing-masing situs pencari. Selain itu masing-masing mesin pencari juga memiliki karakteristik dan fasilitas yang berlainan. Sebagai contoh, pencarian informasi dalam bentuk gambar, maka mesin pencari Google atau Yahoo menyediakan fasilitas khusus untuk itu. Jika informasi yang dibutuhkan bersifat lokal maka dapat menggunakan mesin pencari lokal seperti Search Indonesia.

Pentingnya Situs Pencari memang sudah tidak bisa diabaikan begitu saja, Banyak perusahaan telah mendapati bahwa peranan situs pencari telah banyak memberikan kontribusi terhadap penjualan mereka, begitu juga bagi lembaga pendidikan, situs pencari sangat bermanfaat terutama mempercepat dalam pencarian informasi yang dibutuhkan oleh sumber daya-sumber daya yang ada didalamnya.

Perkembangan teknologi internet selain dari teknik pencarian dengan menggunakan mesin pencari adalah *email* dan *mailing list*. *Email* atau *mailing list* juga merupakan salah satu bagian dari teknologi internet, *Email* adalah fasilitas yang dapat memudahkan kita menerima dan mengirim surat elektronik melalui aplikasi secara *online* maupun berada dalam komputer, *email* adalah sarana komunikasi yang mudah diakses dan sangat hemat serta cepat hanya dalam hitungan detik seseorang sudah dapat menerima dan mengirim *email* ke mana pun di dunia ini.

Mailing list adalah group diskusi dimana setiap orang bisa berlangganan dan berpartisipasi didalamnya. kita dapat membaca mail orang lain dan kemudian mengirimkan balasannya. Secara sederhana, *Mailing list* adalah sebuah daftar alamat-alamat *email* yang mempunyai kesukaan/kepentingan yang sama.

Informasi yang diwakilkan oleh komputer yang terhubung dengan internet sebagai media utamanya telah mampu memberikan kontribusi yang demikian besar bagi proses pendidikan. Teknologi interaktif ini memberikan kemudahan bagi pengguna yang ada dalam lingkungan Universitas Bina Darma dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Dewasa ini informasi yang cepat, akurat dan relevan sangat dibutuhkan, informasi ibarat darah yang mengalir di dalam tubuh suatu organisasi, sehingga informasi ini sangat

penting di dalam suatu organisasi. Suatu sistem yang kurang mendapatkan informasi akan menjadi luruh, kerdil dan akhirnya berakhir.

Menurut Jogiyanto (1999:30) Nilai dari informasi ditentukan dari dua hal, yaitu manfaat dan biaya mendapatkannya. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep Dasar Informasi

Informasi dapat diibaratkan sebagai darah yang mengalir di dalam tubuh manusia, seperti halnya informasi di dalam perusahaan yang sangat penting untuk mendukung kelangsungan perkembangannya, sehingga terdapat alasan bahwa informasi sangat dibutuhkan bagi sebuah perusahaan. Akibat bila kurang mendapat informasi, dalam waktu tertentu perusahaan akan mengalami ketidakmampuan mengontrol sumber daya, sehingga dalam pengambilan keputusan-keputusan strategis sangat terganggu, yang pada akhirnya akan mengalami kekalahan dalam bersaing dengan lingkungan pesaingnya. Disamping itu, sistem informasi yang dimiliki seringkali tidak dapat bekerja dengan baik. Masalah utamanya adalah bahwa sistem informasi tersebut terlalu banyak informasi yang tidak bermanfaat atau berarti sistem terlalu banyak data (Kristianto, 2003:6)

Menurut Kristianto (2003:6) informasi merupakan data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima. Tanpa suatu informasi, suatu sistem tidak akan berjalan dengan lancar dan akhirnya bisa mati. Suatu organisasi tanpa adanya suatu informasi maka organisasi tersebut tidak bisa berjalan dan tidak bisa beroperasi. Dengan kata lain lain sumber informasi adalah data yang menggambarkan suatu kejadian yang sedang terjadi, di mana data tersebut akan diolah dan diterapkan dalam sistem menjadi input yang berguna di dalam suatu sistem.

2.1.1. Kualitas Informasi

Menurut O'Brien (2005:439) kualitas informasi terdiri dari tiga dimensi yaitu :

1. Dimensi Waktu
 - a. Ketepatan waktu (informasi harus tersedia ketika dibutuhkan).
 - b. Kekinian (informasi harus selalu baru ketika disediakan).
 - c. Frekuensi (informasi harus tersedia sesering yang dibutuhkan).
 - d. Periode waktu (informasi harus tersedia untuk periode waktu lampau, sekarang dan masa depan).
2. Dimensi Isi
 - a. Keakuratan (informasi harus bebas dari kesalahan).
 - b. Relevansi (informasi harus berhubungan dengan kebutuhan informasi dari penerima tertentu untuk situasi tertentu).
 - c. Kelengkapan (Semua informasi yang dibutuhkan harus tersedia)
 - d. Cakupan (informasi dapat memiliki cakupan yang sempit dan luas, atau untuk fokus internal dan eksternal).

- e. Kinerja (informasi dapat menunjukkan kinerja dengan mengukur aktivitas yang diselesaikan, kemajuan yang dicapai, atau sumber daya yang diakumulasi).
3. Dimensi Bentuk
 - a. Kejelasan (informasi harus tersedia dalam bentuk yang mudah dipahami).
 - b. Rinci (informasi dapat disediakan dalam bentuk rinci dan ringkasan).
 - c. Urutan (informasi dapat disusun dalam urutan yang telah ditentukan).
 - d. Presentasi (informasi dapat disajikan dalam bentuk narasi, numerik, grafik, atau bentuk lainnya).

Menurut Kristanto (2003:10) kualitas informasi tergantung dalam beberapa hal yaitu :

1. Akurat

Informasi yang dihasilkan harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan bagi orang yang menerima informasi tersebut. Adapun komponen akurat meliputi :

- a. *Completeness* ; Are necessary message items present ?

Berarti informasi yang dihasilkan atau dibutuhkan harus memiliki kelengkapan yang baik, karena bila informasi yang dihasilkan sebagian-sebagian tentunya akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan atau menentukan tindakan secara keseluruhan, sehingga akan berpengaruh terhadap kemampuannya untuk mengontrol atau memecahkan suatu masalah dengan baik.

- b. *Correctness* ; Are message items correct ?

- c. *Security* ; Did the message reach all or only the intended systems users?

2. Tepat waktu

Informasi yang diterima harus tepat pada waktunya, sebab kalau informasi yang diterima terlambat maka informasi tersebut sudah tidak berguna lagi. Informasi yang dihasilkan atau dibutuhkan tidak boleh terlambat (usang). Informasi yang usang tidak mempunyai nilai yang baik, sehingga kalau digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan akan berakibat fatal atau kesalahan dalam keputusan dan tindakan. Kondisi demikian menyebabkan mahalnya nilai suatu informasi, sehingga kecepatan untuk mendapatkan, mengolah dan mengirimkannya memerlukan teknologi-teknologi terbaru.

3. Relevan

Informasi harus mempunyai mafaat bagi si penerima, sebab informasi ini akan digunakan untuk pengambilan suatu keputusan dalam pemecahan suatu permasalahan. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda. Misalnya informasi mengenai sebab musabab kerusakan mesin produksi kepada akuntan perusahaan adalah kurang relevan dan akan lebih relevan bila ditujukan kepada ahli teknik perusahaan.

4. Ekonomis, efisien dan dapat dipercaya

Informasi yang dihasilkan mempunyai manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan biaya mendapatkannya dan sebagian besar informasi tidak dapat tepat ditaksir keuntungannya dengan satuan nilai uang tetapi dapat ditaksir nilai efektivitasnya.

Selain itu informasi dihasilkan juga bisa dipercay kebenarannya dan tidak mengada-ada.

2.1.2. Karakteristik Informasi

Menurut David Wilson yang dikutip oleh Indrajit (2001:37) karakteristik informasi berdasarkan tiga tingkatan manajemen (Top Manager, Middle Manager, Lower Manager) dibagi dalam beberapa macam, yaitu sebagai berikut :

1. Information Sources

Informasi yang dibutuhkan oleh seorang top manager biasanya dari hal-hal yang berada di luar perusahaan (eksternal) yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi jalannya bisnis. Bagi seorang middle manager, informasi eksternal maupun internal dibutuhkan untuk menunjang aktivitas sehari-hari. Sedangkan untuk Lower manager lebih membutuhkan informasi berkaitan dengan internal perusahaan.

2. Frequency Of Decision

Kapan saja seorang top manager biasa mengambil keputusan merupakan suatu hal yang sulit diduga karena sifatnya tidak teratur. Bagi middle manager secara berkala (setiap bulan, tiga bulan, atau enam bulan). Sedangkan bagi lower manager, informasi dibutuhkan setiap hari atau bahkan setiap jam.

3. Time Scale

Yang dimaksud dengan skala waktu di sini adalah seberapa jam seorang manajer harus memonitor program-program atau pekerjaan yang diembannya. Biasanya seorang top manager yang memutuskan apakah sebuah investasi baru harus dilakukan atau tidak, dan jika memang diputuskan untuk melakukannya, pengawasan jangka panjang harus dilakukan semenjak proyek dimulai hingga selesai. Bagi middle manager, proyek-proyek jangka menengah jadi hal utama yang harus dikontrol, paling tidak setiap satu bulan sekali. Sementara lower manager memerlukan informasi yang selalu up-to-date untuk keperluan supervisi dan kontrol kegiatan sehari-hari.

4. Time Horizon

Melihat ke depan merupakan kecenderungan dan tanggung jawab top manager sebagai nahkoda yang akan membawa perusahaan pada visi yang dicanangkan sehingga informasi yang tersedia harus relevan dengan keperluan tersebut. Berbeda dengan middle manager yang cenderung melihat masa depan perusahaan dengan menggunakan kacamata perencanaan jangka pendek atau menengah dan berpegang pada kenyataan/fakta historis perusahaan di masa lalu. Sementara bagi seorang lower manager, data historis lebih terasa penting karena fokus kontrol yang dilakukan adalah untuk melihat apakah target yang dicanangkan telah tercapai atau tidak.

5. Scope

Tidak ada batasan bagi seorang top manager dalam melakukan pengambilan keputusan karena yang terpenting adalah penentuan strategi perusahaan yang tepat. Sementara itu, keputusan-keputusan yang harus diambil oleh seorang middle manager maupun lower manager tidak boleh lepas dari kebijakan dan standar yang telah ditetapkan oleh tingkatan manajemen di atasnya.

6. Nature of Decision

Seorang top manager mengambil keputusan tanpa ada struktur yang jelas. Sedangkan middle manager dan lower manager lebih terstruktur dalam mengambil keputusan sesuai dengan metodologi atau prosedur baku yang biasa dipergunakan.

2.1.3. Jenis-jenis Informasi

Menurut Sutabri (2005), mengatakan bahwa para ahli sistem informasi manajemen tidak mempunyai pendapat yang sama mengenai jenis – jenis informasi. Dari berbagai pendapat yang berbeda itu dapat disimpulkan bahwa informasi dalam manajemen diklasifikasikan berdasarkan aspek – aspek seperti berikut:

1. Informasi berdasarkan persyaratan

Suatu informasi harus memenuhi persyaratan sebagaimana dibutuhkan oleh seorang manajer dalam rangka pengambilan keputusan yang harus segera di lakukan. Berdasarkan persyaratan itu informasi dalam manajemen di kasifikasikan :

a. Informasi yang tepat waktu

Pada hakekatnya makna informasi yang tepat waktu adalah sebuah informasi yang tiba pada manajer sebelum suatu keputusan diambil.

b. Informasi yang relevan

Sebuah informasi yang disampaikan oleh seorang manajer kepada bawahannya harus relevan, yakni ada kaitannya dengan kepentingan pihak penerima sehingga informasi tersebut akan mendapat perhatian.

c. Informasi yang bernilai

Yang dimaksud dengan informasi yang bernilai adalah informasi yang berharga untuk suatu pengambilan keputusan.

d. Informasi yang dapat dipercaya

Suatu informasi harus dapat dipercaya dalam manajemen, karena hal ini sangat penting menyangkut citra organisasi.

2. Informasi berdasarkan dimensi waktu

Informasi berdasarkan dimensi waktu diklasifikasikan menjadi dua macam , yaitu:

a. Informasi masa lalu

Informasi jenis ini adalah mengenai peristiwa lampau yang meskipun amat jarang digunakan

b. Informasi masa kini

Dari sifatnya sendiri sudah jelas bahwa makna dari informasi masa kini adalah informasi mengenai peristiwa – peristiwa yang terjadi sekarang.

3. Informasi berdasarkan sasaran

Informasi berdasarkan sasaran adalah informasi ditujukan kepada seseorang atau sekelompok orang, baik yang terdapat didalam organisasi maupun diluar organisasi. Informasi jenis ini diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Informasi Individual

Merupakan informasi yang ditujukan kepada seseorang yang mempunyai fungsi sebagai pembuat kebijaksanaan.

b. Informasi Komunitas

Merupakan informasi yang ditujukan kepada khalayak diluar organisasi.

2.1.4. Nilai Informasi

Menurut Sutabri (2005) informasi mempunyai suatu nilai, nilai suatu informasi didasarkan atas sepuluh sifat:

1. Mudah diperoleh
Sifat ini menunjukkan mudahnya dan cepatnya informasi dapat diperoleh.
2. Luas dan lengkap
Sifat ini menunjukkan lengkapnya isi informasi.
3. Ketelitian
Sifat ini berhubungan dengan tingkat kebebasan dari kesalahan keluaran informasi.
4. Kecocokan
Sifat ini menunjukkan betapa baik keluaran informasi dalam hubungannya dengan masalah yang sedang dihadapi.
5. Ketepatan waktu
Sifat ini berhubungan dengan waktu yang dilalui yang lebih pendek dari pada siklus untuk mendapatkan informasi.
6. Kejelasan
Sifat ini menunjukkan tingkat keluaran informasi yang bebas dari istilah – istilah yang tidak jelas.
7. Keluwesan
Sifat ini berhubungan dengan dapat disesuaikannya keluaran informasi tidak hanya dengan lebih dari satu keputusan.
8. Dapat dibuktikan
Sifat ini menunjukkan kemampuan beberapa pemakai informasi untuk menguji keluaran informasi dan sampai pada kesimpulan yang sama.
9. Tidak ada prasangka
Sifat ini berhubungan dengan tidak adanya keinginan untuk mengubah informasi guna mendapatkan kesimpulan yang telah dipertimbangkan sebelumnya.
10. Dapat diukur
Sifat ini menunjukkan hakekat informasi yang dihasilkan dari sistem informasi formal.

2.2. Konsep Internet

Menurut Jasmadi (2004), internet merupakan jaringan komputer global yang menghubungkan sebuah komputer dengan komputer lain yang ada di seluruh dunia. Menurut Febrian (2005), internet merupakan tempat terhubungnya berbagai mesin komputer yang mengolah informasi di seluruh dunia, baik berupa server, komputer pribadi, komputer genggam dan lain sebagainya.

Internet merupakan jaringan komputer yang saling terhubung ke seluruh dunia tanpa mengenal batas teritorial, hukum dan budaya. Secara fisik dianalogikan sebagai jaring laba-laba (The Web) yang menyelimuti bola dunia dan terdiri dari titik-titik (node) yang saling berhubungan.

Menurut Sidharta (Hidayah,1998) : walaupun secara fisik Internet adalah interkoneksi antar jaringan komputer namun secara umum Internet harus dipandang sebagai sumber daya informasi. Isi Internet adalah informasi, dapat dibayangkan sebagai suatu database atau perpustakaan multimedia yang sangat besar dan lengkap. Bahkan Internet dipandang sebagai dunia dalam bentuk lain (maya) karena hampir seluruh aspek kehidupan di dunia nyata ada di Internet seperti bisnis, hiburan, olah raga, politik dan lain sebagainya.

2.2.1. Search engine

Mesin pencari (*Search Engine*) disediakan untuk membantu para pengguna internet menemukan suatu topic atau informasi tertentu dengan cepat dan efektif, Jasmadi (2004). Sebuah search engine adalah host yang berisi koleksi daftar alamat Internet yang telah ditata sedemikian rupa menurut indeks dan kategori topik tertentu. Pemakai layanan ini dapat mencari alamat, topik dan informasi yang diinginkannya di seluruh Internet hanya dalam waktu beberapa saat saja. Syaratnya hanya mengisikan sebuah atau beberapa kata, frasa maupun kalimat kunci (*keyword*) mengenai informasi yang dicarinya tersebut.

2.2.2. Email

Email adalah fasilitas yang dapat memudahkan anda menerima dan mengirim surat elektronik melalui aplikasi secara online maupun berada dalam komputer.

Sistem mail Internet bekerja sebagaimana kotak surat biasa, namun bedanya surat dikirim dalam bentuk dokumen dan didistribusikan secara elektronik sehingga disebut E-mail. Kelebihan e-mail adalah kecepatan, jarak ribuan mil hanya akan ditempuh selama beberapa detik (hampir seketika) sedang dengan jasa pos bisa memakan waktu berminggu-minggu. Setiap kotak surat memiliki pemilik (bisa perorangan, organisasi) dan alamat yang jelas, unik dan berbeda satu sama lain sehingga bisa dipakai sebagai penunjuk identitas.

2.2.3. Mailing List

Mailing list adalah group diskusi dimana setiap orang bisa berlangganan dan berpartisipasi didalamnya. kita dapat membaca mail orang lain dan kemudian mengirimkan balasannya.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Objek penelitian ini adalah dosen dan mahasiswa yang ada dalam lingkungan Universitas Bina Darma Palembang. Penelitian ini dilakukan memakan waktu dari bulan Mei sampai dengan bulan Juli.

3.2. Hipotesis

Dengan adanya search engine, email dan mailing list dapat mempengaruhi kemudahan dalam mencari informasi di internet. Sehingga dapat membantu dan mempermudah pengguna dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Berdasarkan kajian masing-masing variabel, yaitu search engine, email dan mailing list merupakan variabel independen sedangkan kemudahan mencari informasi di internet dapat dianggap sebagai variabel dependen.

3.3. Populasi dan Cara Penarikan Sample

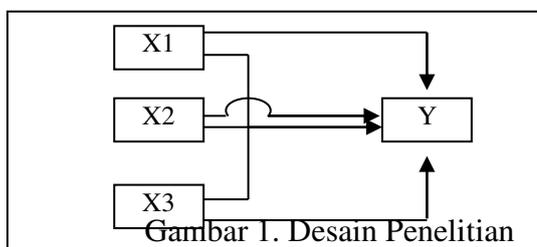
Objek penelitian ini adalah dosen, karyawan serta mahasiswa yang ada dilingkungan Universitas Bina Darma Palembang. Jenis data berupa data primer yang diambil dari pengguna berdasarkan profesi. Data yang terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis dengan menggunakan paket SPSS (*Statistical Products and Service Solution*).

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan jawaban yang tersedia berupa angka-angka interval dari 1 sampai 5. Kuesioner tersebut diuji coba kepada 100 responden. Tiap-tiap variabel penelitian didefinisikan, dioperasionalisasikan dan diukur skalanya. Pengukuran yang digunakan menghasilkan data dalam bentuk skala interval yang diterapkan pada semua item pertanyaan yang terdiri dari lima alternatif jawaban di mana :

- nilai 1 untuk tingkat yang sangat tidak puas,
- nilai 2 untuk tingkat yang tidak puas,
- nilai 3 untuk tingkat yang cukup puas,
- nilai 4 untuk tingkat yang puas,
- nilai 5 untuk tingkat yang sangat puas,

3.4. Desain Penelitian

Untuk mendeskripsikan setiap variabel dan mencari korelasi serta pengaruh-pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas, desain penelitiannya harus disesuaikan. Desain penelitian yang akan digunakan adalah desain kausal yang bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas pertama adalah search engine (X1) dan variabel bebas kedua adalah email (X2), dan variabel bebas ketiga (X3) adalah mailing list, sedangkan variabel terikat adalah kemudahan mencari informasi di internet (Y). Penelitian ini akan melihat pengaruh X1 secara parsial terhadap Y, pengaruh X2 secara parsial terhadap Y dan pengaruh X3 secara parsial terhadap Y, serta pengaruh X1, X2 dan X3 secara bersama-sama terhadap Y.



Gambar 1. Desain Penelitian

Ciri – ciri penelitian ini adalah mengetahui pengaruh tiga variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dan melihat pengaruh tiga variabel bebas secara bersama – sama terhadap variabel terikat. Besarnya hubungan didasarkan kepada koefisien korelasi.

3.5. Variabel yang Diteliti dan Operasional Variabel

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi data mengenai search engine, email dan mailing list. Tiap-tiap variabel penelitian didefinisikan, dioperasionalkan dan diukur skalanya.

Secara lengkap, operasional variabel-variabel penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel – Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	
Search engine (X1)	1. Kualitas	search engine menyediakan fitur-fitur yang pendukung yang mudah digunakan	Interval	
	2. Fleksibel	search engine dapat melakukan proses pencarian dengan mudah	Interval	
	3. Efisiensi	search engine dapat melakukan pencarian dengan tepat, cepat dan baik	Interval	
	4. Efektivitas	search engine dapat memberikan informasi yang dibutuhkan	Interval	
Email (X2)	1. Kualitas	Email menyediakan fitur-fitur yang pendukung yang mudah digunakan	Interval	
	2. Fleksibel	Email dapat melakukan proses pengiriman dan penerimaan informasi dengan mudah	Interval	
	3. Efisiensi	Email dapat melakukan pengiriman dan penerimaan informasi dengan tepat, cepat dan baik	Interval	
	4. Efektivitas	Email dapat memberikan informasi yang dibutuhkan	Interval	
	1. Kualitas		interval	
Mailing list (X3)	2. Fleksibel	Mailing list menyediakan fitur-fitur yang pendukung yang mudah digunakan	Interval	
	3. Efisiensi	Mailing list dapat memberikan berbagai topic diskusi	Interval	
	4. Efektivitas	Mailing list dapat melakukan pengiriman dan penerimaan informasi dengan tepat, cepat dan baik	Interval	
	1. Akurat	Mailing list dapat memberikan informasi yang dibutuhkan	Interval	
	Kualitas Informasi di <i>Internett</i> (Y)	2. Tepat waktu	Informasi harus bebas dari kesalahan	Interval
		3. Relevan	Informasi harus tersedia ketika dibutuhkan	Interval

		Informasi harus berhubungan dengan kebutuhan informasi dari penerima	
--	--	----------------------------------------------------------------------	--

3.6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer, dengan cara mengambil sampel menggunakan kuisioner.

Tabel 2. Data Penelitian, Sumber, Jenis dan Instrumen Pengumpulan Data.

Variabel	Sumber data	Jenis data	Instrumen pengumpulan data primer
1. search engine (X1) 2. email (X2) 3. mailing list (X3) 4. kemudahan mencari informasi (Y)	Data diambil dari dosen, karyawan dan mahasiswa yang ada dalam lingkungan Universitas Bina Darma Palembang	Data primer dengan skala interval	Kuesioner

3.7. Metode Analisis Data

3.7.1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment dengan mengkorelasikan masing-masing pertanyaan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Angka korelasi yang diperoleh secara statistik harus dibandingkan dengan angka kritik table korelasi nilai r dengan taraf signifikan 95%. Bila r hitung $>$ r tabel berarti data tersebut signifikan (valid) dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Dan sebaliknya bila r hitung $<$ dari r tabel berarti data tersebut tidak signifikan (tidak valid) dan tidak akan diikutsertakan dalam pengujian hipotesis penelitian.

3.7.2. Uji Reliabilitas

Uji keandalan dilakukan terhadap pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan yang sudah valid. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan teknik Cronbach Alpha, karena nilai dari jawaban terdiri dari rentangan nilai dengan koefisien alpha harus lebih besar dari 0.6.

3.7.3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik dengan menggunakan metode Regresi Linier Berganda, karena variabel independen yang digunakan lebih dari satu variabel. Untuk mengetahui sumbangan dari variabel bebas, terhadap besar kecil variabel terikat dipergunakan koefisien determinasi : (R^2). Adapun persamaan regresi bergandanya adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- a : Konstanta
- X1 : Variabel search engine
- X2 : Variabel email
- X3 : Variabel mailing list
- Y : kemudahan mencari informasi
- e : error
- b_1, b_2, b_3 : Koefisien Regresi

Uji Hipotesis yang dipergunakan adalah uji t dengan $\alpha = 5\%$ yang dicari dengan rumus :

$$t_1 = \frac{r_{x1} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{x1}^2}}$$

Sedangkan dalam pendugaan dalam simultan digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut

:

$$F = \frac{\frac{R^2 K}{(1-R^2)}}{(n-k-1)}$$

Keterangan :

- R^2 : Koefisien Determinasi
- K : Jumlah Variabel Independen
- n : Jumlah Sampel
- F : F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F table.

3.8. Pengujian Hasil

Dari hasil hipotesis menggunakan regresi linier berganda ada persyaratan uji analisis yang dilakukan, yaitu :

3.8.1. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Data yang berdistribusi normal dalam suatu model regresi dapat dilihat pada grafik normal P-P plot, dimana bila titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.

3.8.2. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain dengan dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- 1) Jika ada data yang membentuk pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu dan teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

4. PEMBAHASAN

4.1. Pengaruh Search Engine terhadap Kualitas Informasi

Nilai t hitung *Search Engine* (X_1) sebesar 2,779 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,007 ($p < 0,05$), maka menolak H_0 atau dengan kata lain hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara variabel *Search Engine* (X_1) terhadap kualitas informasi (Y). Kondisi ini menandakan terdapat hubungan positif antara *Search Engine* terhadap variabel Kualitas Informasi serta mendukung hipotesis yang diajukan. *Search Engine* merupakan variabel berupa aplikasi yang digunakan dalam proses pencarian informasi didalam internet, dengan adanya *Search Engine* dapat membantu pemakai dalam menemukan informasi-informasi yang dibutuhkan, sehingga *Search Engine* merupakan faktor yang harus diperhatikan dalam menghasilkan informasi yang berkualitas.

4.2. Pengaruh E-mail terhadap Kualitas Informasi

Nilai t hitung *E-mail* (X_2) sebesar 5,667 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), maka menolak H_0 atau dengan kata lain hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara variabel *E-mail* (X_2) terhadap kualitas informasi (Y). Dengan kata lain terdapat hubungan positif antara variabel *E-mail* terhadap variabel Kualitas Informasi serta mendukung hipotesis yang diajukan. *E-mail* merupakan variabel berupa aplikasi internet yang digunakan untuk mengirimkan informasi dari satu pemakai kepada pemakai yang lain. Dengan adanya *E-mail* pemakai internet dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan, sehingga *E-mail* merupakan faktor yang harus diperhatikan dalam menghasilkan informasi yang berkualitas di internet.

4.3. Pengaruh Mailing List terhadap Kualitas Informasi

Nilai t hitung *Mailing List* (X_3) sebesar 2,906 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,005 ($p < 0,05$), maka menolak H_0 atau dengan kata lain hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara variabel *Mailing List* (X_3) terhadap kualitas informasi (Y). Dengan kata lain terdapat hubungan positif antara variabel *Mailing List* terhadap variabel Kualitas Informasi serta mendukung hipotesis yang diajukan. *Mailing List* merupakan variabel berupa grup diskusi dalam internet yang memanfaatkan *E-mail* guna melakukan pertukaran ide, pengalaman dan pengetahuan antar pengguna internet, sehingga *Mailing List* merupakan faktor yang harus diperhatikan dalam menghasilkan informasi yang berkualitas di internet.

4.4. Pengaruh Search Engine, E-mail dan Mailing List terhadap Kualitas Informasi

Dengan mengambil taraf signifikansi sebesar 5% maka dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), maka menolak H_0 dan H_a diterima. Artinya dapat disimpulkan bahwa ada hubungan secara linear antara *Search Engine* (X_1), *E-mail* (X_2), dan *Mailing List* (X_3) terhadap Kualitas Informasi (Y).

Berdasarkan hasil keseluruhan analisis statistik korelasional tersebut diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara *Search Engine* (X_1), *E-mail* (X_2), dan *Mailing List* (X_3) terhadap Kualitas Informasi (Y).

5. KESIMPULAN

1. Apabila ada peningkatan dalam *Search Engine* maka Kualitas Informasi akan meningkat
2. Apabila ada peningkatan dalam *E-mail* maka Kualitas Informasi akan meningkat
3. Apabila ada peningkatan dalam *Mailing List* maka Kualitas Informasi akan meningkat
4. Apabila ada peningkatan dalam *Search Engine*, *E-mail* dan *Mailing List* maka Kualitas Informasi akan meningkat

6. DAFTAR PUSTAKA

- Hidayah, Anis. 1998. *Internet*. http://members.tripod.com/octa_haris/internet.html
- Febrian, Jack. 2005. *Menggunakan Internet*. Bandung : Informatika.
- Indrajit, R.E. 2001. *Pengantar Konsep Dasar Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Jasmadi. 2004. *Panduan Praktis Menggunakan Fasilitas Internet*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Jogiyanto, H.M. 1999. *Sistem Informasi Berbasis Komputer*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Kristanto, Andri. 2003. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Yogyakarta : Gaya Medika.
- O'Brien, James. 2005. *Pengantar Sistem Informasi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sutabri. 2005. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta : PT. Gramedia.